

Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) Studi Kasus Pada PT. Karya Cemerlang Persada Terhadap Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat

Muhammad Safri^{1)*}, Butsiardin Siregar²⁾, Sa'ad Murdy³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Jambi

Email Koresponden Author : m_syafri@unjia.ac.id

Abstract

In order to reduce negative impacts and increase the positive impact of coal mining business activities, company responsibility is not just economic activities that generate profit for business continuity, but also social and environment responsibility. CSR program implemented by the company to reduce the negative impact. This study aims to analysis Corporate Social Responsibility (CSR) program of coal mining company PT. Karya Cemerlang Persada to social, economic and environmental community by analyzing the success of the CSR program and analyzing the community's satisfaction with the CSR program in Tanjung Belit Village, Bungo Regency, Jambi Province. The approach used in the research is quantitative comparing the plan with the realization of the CSR program and calculating the level of satisfaction community to activities by the company in terms of economic, social and environment. Respondents from this study were 80 respondents who came from communities affected by mining activity. The results of this study is the percentage achievement of budget realization is above than threshold set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). This study also shows that CSR activities give a big influence ecause it has increased people income in Pemusiran, and community satisfaction on CSR activities conducted by the company is good to realize the sustainability the results of corporate CSR program.

Key word : Coal mining, CSR, sustainability

Abstrak

Dalam rangka mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif kegiatan usaha pertambangan batubara, Tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit demi kelangsungan usaha, melainkan juga tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, Program CSR dilaksanakan oleh perusahaan untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan pertambangan batubara PT. Karya Cemerlang Persada terhadap sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat dengan menganalisis keberhasilan program CSR dan menganalisis kepuasan masyarakat terhadap program CSR di Desa Tanjung Belit, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitiannya adalah kuantitatif yaitu menghitung perbandingan antara rencana dengan realisasi program CSR dan menghitung tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan. Responden dari penelitian ini adalah 80 responden yang berasal dari masyarakat yang terdampak kegiatan pertambangan. Hasil penelitian ini adalah persentase pencapaian realisasi anggaran sudah diatas ambang batas yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan CSR memberikan pengaruh yang besar karena telah meningkatkan pendapatan masyarakat, dan kepuasan masyarakat terhadap kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan

cukup baik sehingga terwujud keberlanjutan hasil program CSR perusahaan.

Kata kunci : CSR, Pertambangan batubara

PENDAHULUAN

Sumberdaya alam merupakan modal penting dalam pembangunan perekonomian suatu bangsa. Sumberdaya alam dapat digolongkan menjadi dua katagori yaitu sumberdaya alam yang dapat diperbarui (renewable resources) dan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbarui (non renewable resources). Sumberdaya alam yang tidak dapat diperbarui seperti batubara merupakan salah satu solusi sumber energi alternatif yang saat ini banyak digunakan oleh industri dunia. Kebutuhan batubara dunia akan semakin meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi global, dimana batubara merupakan sumber energi fosil yang tergolong murah. Peningkatan konsumsi batubara dunia disebabkan oleh tingginya kebutuhan industri pembangkit listrik dan industri lain yang menggunakan batubara sebagai sumber energi.

Menurut Kementerian ESDM (2012), sumberdaya batubara Indonesia sebesar 119.444.56 juta ton dan cadangan batubara Indonesia sebesar 29.078.28 juta ton yang tersebar di 20 propinsi di Indonesia. Besarnya jumlah sumberdaya dan cadangan batubara merupakan modal bagi pemerintah untuk memanfaatkan potensi sumberdaya batubara yang tersedia. Pemberian izin usaha pertambangan kepada pihak swasta merupakan upaya Pemerintah Indonesia untuk memperoleh manfaat dari sumberdaya batubara. Pihak swasta yang mendapatkan izin usaha pertambangan akan melakukan eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya batubara, sehingga pemerintah akan memperoleh pajak dan royalti. Hal tersebut tentunya akan memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang memiliki sumberdaya batubara yang cukup besar di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian ESDM (2012), Provinsi Jambi memiliki Sumber Daya Batubara sebanyak 2.223,42 juta ton yang terdiri dari sumberdaya hipotetik 691,27 juta ton, sumberdaya tereka 865,19 juta ton, sumberdaya tertunjuk 452,99 juta ton, sumberdaya terukur 213,97 juta ton dan cadangan sebanyak 323,89 juta ton terdiri cadangan terkira 174,85 juta ton, cadangan terbukti 149,04 juta ton. Sumber daya dan cadangan batubara di Provinsi Jambi tersebar di beberapa Kabupaten yaitu Kabupaten Batanghari, Muaro Jambi, Sarolangun, Merangin, Tebo, Bungo dan Tanjung Jabung Barat.

PT. Karya Cemerlang Persada mulai melakukan kegiatan eksploitasi batubara pada tahun 2009 dan akan berakhir pada tahun 2019. Luas wilayah izin usaha pertambangan yang dimiliki oleh PT. Karya Cemerlang Persada adalah seluas 143 ha yang berada di Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo. Kegiatan penambangan batubara yang dilakukan oleh PT. Karya Cemerlang Persada menggunakan metode tambang terbuka (open pit), dengan tahapan kegiatan berupa pembersihan lahan, pengupasan tanah penutup, pengambilan batubara dan penimbunan kembali lahan bekas tambang (reklamasi).

Keberadaan perusahaan pertambangan yang melakukan kegiatan eksploitasi batubara akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial bagi masyarakat di sekitar areal pertambangan. Menurut (Soemarwoto, 2009), dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas baik yang bersifat alamiah, kimia, fisik maupun biologi yang mempengaruhi sosialekonomi masyarakat disekitarnya. Akumulasi dampak positif dan negatif dari kegiatan pertambangan batubara memberikan dampak lanjutan berupa dampak sosial bagi

masyarakat sekitar areal pertambangan. Dampak sosial yang ditimbulkan berupa bertambah atau berkurangnya akses terhadap pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum. Selain itu dampak sosial juga berpengaruh terhadap perubahan norma dan budaya lokal, kecemburuan sosial serta konflik antara masyarakat dengan perusahaan pertambangan. Kegiatan operasi produksi pertambangan batubara akan memberikandampak negatif dan positif terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan bagi masyarakat di sekitar areal pertambangan. Dampak negatif pertambangan bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar seperti pertambangan menyebabkan kerusakan lingkungan karena melakukan kegiatan pembukaan lahan yang luas, menggali lubang yang dalam dan memindahkan tanah dalam jumlah besar (Hesperian, 2013). Untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif, maka perlu ada Komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas (The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), diacu dalam Wibisono, 2007) atau yang disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007. Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijelaskan melalui berbagai bentuk aktivitas perusahaan seperti program pembangunan atau pengembangan komunitas, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan komunitas. Beberapa perusahaan besar telah mampu mengembangkan bentuk-bentuk kegiatan CSR-nya dengan baik melalui berbagai macam program. Dalam konsep pengembangan masyarakat, keberhasilan suatu program dapat diukur dari sejauhmana program tersebut telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menggunakan keahlian dari luar yang diperlukan (pendampingan), dan bersifat partisipatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan program CSR, dampak CSR terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat dan mengetahui keberhasilan program CSR yang dijalankan. Beberapa ahli menjelaskan tentang pengertian CSR, Menurut Hopkins (2004), CSR berhubungan dengan upaya perusahaan memperlakukan stakeholder dari perusahaan secara etis atau bertanggung jawab. Etis atau bertanggung jawab berarti memperlakukan stakeholder dengan hormat sebagai masyarakat beradab dan berdasarkan ISO 26000 mengartikan CSR sebagai tanggung jawab suatu organisasi yang atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis serta Menurut Wahyudi (2008) CSR adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan stakeholders dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Pada dasarnya, konsep CSR berasal dari istilah 3P yang dikemukakan oleh John Elkington dalam Wibisono (2007) yakni mengenai pengintegrasian konsep 3P (profit, planet, people) dalam kegiatan perusahaan yang berkelanjutan. Kotler & Lee (2005) dalam Mulyadi (2007) menyebutkan definisi CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan praktek bisnis yang baik serta melalui pemberian sumbangan sumberdaya yang dimiliki perusahaan.

Pandangan Perusahaan Terhadap CSR menurut Wibisono (2007) menjelaskan bahwa terdapat tiga model cara pandang perusahaan terhadap CSR, yaitu Sekedarbasabasi dan keterpaksaan, yaitupelaksanaan CSR karena factor eksternal (external driven), Sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban (compliance), didasarkan atas adanya regulasi, hukum, dan aturan yang memaksanya. Kewajiban perusahaan melaksanakan CSR adalah karena adanya market driven (dorongan pasar/masyarakat dan lingkungan setempat), Beyond compliance atau compliance plus, yakni CSR diimplementasikan karena memang ada dorongan yang tulus dari dalam (internal driven).

Motivasi Perusahaandalam Pelaksanaan CSR Menurut Susanta (2007) terkait dengan diantaranya Menciptakanbrandimage dan brand reputation, Mengatasi krisis manajemen, Meningkatkan motivasi karyawan dan menarik karyawan berkualitas,Menciptakan inovasi. Perusahaan tidakdapat bertahan tanpa adanya inovasi.

Strategi Pelaksanaan CSR menurut Mulyadi (2007) menjelaskan bahwa terdapat empat model strategi pelaksanaan kedermawanan sebagai upaya tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan, yaituPerusahaan terlibat langsung dan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosialnya tanpa perantara atau bantuan pihak lain, Perusahaan menyelenggarakan bantuan melalui yayasan atau organisasi sosial yang umumnya sering diterapkan di negara maju, Perusahaan bermitra dengan pihak lain yang dinilai kompeten untuk menyelenggarakan program kedermawanan, Perusahaan membentuk atau bergabung dalam satu konsorsium.

Konsep CSR PT. Karya Cemerlang Persada adalah dengan Pogram-program yang dikembangkan dalam kegiatan Corporate social Responsibility (CSR) PT. KCP Kabupaten Bungo Provinsi Jambi berdasarkan laporan CSR tahunan PT. KCP adalah Bidang Ekonomi, meliputi: Budidaya Tanaman Sengon, Budidaya Ikan Lelel, Budidaya Jamur Tiram dan Pangan Olahsan, Bidang Lingkungan meliputi Budidaya Sengon, Bantuan Bibit Angsana dan Pengadaan sumur bor untuk air bersih masyarakat, Bidang Sosial dan Infrastruktur meliputi Peningkatan Gisi Usia Dini / Pemberian Makanan Tambahan dan Sunatan Masal, Try out / Bimbingan Belajar, Bantuan Kegiatan O2SN, Perbaikan akses gorong-gorongjalan ke kebun warga dan Pemberianbeasiswa.

Indikator keberhasilan program CSRdipergunakan untuk mengukur keberhasilan program *Corporate Social Responsibility* adalah partisipasi dari seluruh komunitas yang ada dan keberlanjutan pola kehidupan masyarakat yang bersangkutan, meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat dari data, program yang dimplementasikan sesuai dengan anggaran yang direncanakan, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1 Indikator Keberhasilan CSR

Masa Operasi	Indikator Keberhasilan
Operasi Produksi	Jumlah partisipasi warga dalam program minimum 50 % jumlah masyarakat sasaran program dari wilayah ring 1
	Meningkatnya pendapatan masyarakat sebesar minimum 30 % dibandingkan data <i>base line</i>
	75 % program yangdimplementasikan sesuai dengananggaran
	Terciptanya berbagai lapangan usaha mandiri masyarakat dibandingkan dengan data <i>base line</i> (data awal)
	Adanya perbaikan sarana prasarana pendidikan dan kesehatandibandingkan dari kondisi sebelumnya (dibandingkan dengan data <i>base line</i> (data awal)
	Terbentuk UKM dan kelembagaan lokal lainnya yang mendukung peningkatan perekonomian masyarakat
	Peningkatan jumlah sarana dan prasarana serta jalan yang telah dibangun perusahaan.

Sumber: Direktorat Jenderal Minerba Kementerian ESDM 2010

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan instrumen kuesioner maupun wawancara terstruktur untuk mendapatkan tanggapan dari responden yang menjadi sampel (Sugiyono, 2008), yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dan mengetahui tingkat kepuasan masyarakat dapat dihitung dari persentase kepuasan masyarakat dari seluruh responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan lokasi penelitian di Desa Tanjung Belit Kecamatan Jujuhan merupakan daerah yang dijadikan tempat program CSR perusahaan tahun 2017 dengan jumlah sampling sebanyak 80 orang dari 394 kepala keluarga sesuai dengan rumus dari slovin (Umar, 2003).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada warga sekitar perusahaan dan data sekunder diperoleh dari dokumen Rencana Kerja dan Anggaran biaya (RKAB) CSR PT. Karya Cemerlang Persada dan Dokumen Laporan Tahunan Realisasi CSR PT. Karya Cemerlang Persada.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Skala likert . Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi.

Analisa data kuantitatif dari Data Sekunder Berdasarkan dokumen RKAB dan Laporan Tahunan PT. KaryaCemerlang Persada dapat dianalisa :

1. Keberhasilan program CSR

Persentase dari hasil perbandingan antara jumlah realisasi anggaran CSR dibanding dengan laporan hasil CSR yang telah ada

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100 \%$$

2. Keberhasilan Program CSR Di bidangEkonomi

Persentase jumlah pendapatan masyarakatsebelum ada CSR dan setelah ada CSR.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah dana dibidang ekonomi yang disalurkan}}{\text{Jumlah rencana dana di bidang ekonomi}} \times 100 \%$$

3. Keberhasilan Program CSR di bidangSosial

Persentase dana infrastruktur yang disalurkan dibandingkan dengan rencana dana infrastruktur.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah dana infrastruktur yang disalurkan}}{\text{Jumlah rencana dana infrastruktur}} \times 100 \%$$

4. Keberhasilan Program CSR di bidangLingkungan

Jumlah realisasi kegiatan lingkungan yang terealisasi oleh perusahaan dibandingkan dengan rencana kegiatan lingkungan yang telah dibuat.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah dana Lingkungan yang terealisasi}}{\text{Jumlah rencana dana kegiatan lingkungan}} \times 100 \%$$

Analisa data kuantitatif data primer berdasarkan hasil kuesioner dapat dilakukan perhitungan :

- 1) Persentase peningkatan pendapatan masyarakat, rata-rata pendapatan masyarakat sesudah program CSR dan dibandingkan dengan pendapatan sebelum program CSR
- 2) Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap CSR yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan skala likert dan dibagi menjadi kategori Tidak baik, baik, cukup, baik, sangat baik.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan :

1. Keberhasilan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan sudah sangat baik karena pencapaiannya sebesar 79 % diatas target yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM dari target yang ditetapkan sebesar 75 % program yang diimplementasikan sesuai dengan anggaran yang direncanakan, dari sektor ekonomi sebesar 83 %, sektor sosial dari infrastruktur dan Pendidikan yaitu sebesar 78% dan 72% dan dilihat dari sektor lingkungan dan kesehatan sebesar 77 %.

Tabel 2. Perbandingan dana Relisasi dan Rencana CSR

NO	BENTUK KEGIATAN	JUMLAH	BESAR BIAYA (Rp)	REALISASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN TARGET
A	EKONOMI				
1	Budidaya Sengon		Rp 55.100.000	Rp 48.649.000	88%
	Biaya Pelatihan Budidaya Sengon	1 kelompok petani sengon		Rp 10.250.000	
	Biaya Awal Budidaya Sengon	1 kelompok petani sengon		Rp 26.449.000	
	Biaya Pemeliharaan Sengon	1 kelompok petani sengon		Rp 11.950.000	
2	Budidaya Ikan Lele	Kelompok tani	Rp 10.000.000	Rp 5.000.000	50%
3	Budidaya Jamur Tiram	Kelompok tani	Rp 35.000.000	Rp 29.000.000	83%
4	Pangan Olahhan	2 Kelompok binaan	Rp 20.000.000	Rp 17.455.000	87%
5	Bantuan Bibit Angsana	100 batang	Rp 2.000.000	Rp 1.600.000	80%
Total			Rp 122.100.000	Rp 101.704.000	83%
B	PENDIDIKAN				
1	Try Out & Bimbingan Belajar	43 siswa	Rp 15.000.000	Rp 12.736.500	85%
2	Bantuan Kegiatan O2SN SDN Tanjung Belit		Rp 15.000.000	Rp 8.500.000	57%
Total			Rp 30.000.000	Rp 21.236.500	71%
C	KESEHATAN				
1	Peningkatan Gizi Usia Dini - PMT	200 bayi	Rp 30.000.000	Rp 26.400.000	88%
2	Sunatan Massal	40 anak	Rp 23.000.000	Rp 14.450.000	63%
Total			Rp 53.000.000	Rp 40.850.000	77%
D	INFRASTRUKTUR				
1	Perbaikan akses gorong-gorong jalan warga		Rp 45.000.000	Rp 36.668.100	81%
2	Bantuan Sumur Bor	2 unit	Rp 15.000.000	Rp 10.050.000	67%
Total			Rp 60.000.000	Rp 46.718.100	78%
TOTAL			Rp 265.100.000	Rp 210.508.600	79%

Tingkat keberhasilan perusahaan di bidang ekonomi juga terlihat dengan meningkatnya pendapatan rata-rata yang dilihat dari perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah program CSR perusahaan

Tabel 3. Perbandingan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah CSR.

Pendapatan	Sebelum CSR		Sesudah CSR	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
Rp 1.000.000- Rp 2.000.000	54	67,50	30	37,50
Rp 2.000.001- Rp 3.000.000	21	26,25	23	28,75
Rp 3.000.001- Rp 4.000.000	4	5,00	23	28,75
Rp 4.000.001- Rp 5.000.000	0	0	1	1,25
Rp 5.000.001 - Rp 6.000.000	1	1,25	1	1,25
>Rp 6.000.000	0	0	2	2,50
Total	80	100,00	80	100,00

Tabel tersebut menunjukkan banyaknya responden berdasarkan “Pendapatan”. Pada pendapatan sebelum CSR mayoritas adalah responden dengan pendapatan Rp 1.000.000- Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 54 orang atau 67,50% dan paling sedikit dengan pendapatan >Rp 6.000.000 sebanyak 0 orang atau 0%. Pada pendapatan sesudah CSR mayoritas adalah responden dengan pendapatan Rp 1.000.000- Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 30 orang atau 37,50% dan paling sedikit dengan pendapatan Rp 5.000.001 – Rp 6.000.000 sebanyak 1 orang atau 1,25%.

Adapun persentase peningkatan pendapatan masyarakat adalah sebesar Rp. 844.375 atau sebesar 41,71% diatas ambang batas yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM sebesar 30 %.

Tabel 4. Peningkatan pendapatan masyarakat.

No	Keterangan	Jumlah
1	Rerata Sebelum	Rp 2.024.375
2	Rerata Sesudah	Rp 2.868.750
3	Selisih	Rp 844.375
4	Persentase Kenaikan	41,71%

Tabel 5. Tabel Responden Mengenai Tingkat Kepuasan Masyarakat.

No	Pernyataan	Frekuensi Skor										Total Skor
		1	Skor	2	Skor	3	Skor	4	Skor	5	Skor	
1	program bantuan PT. Karya Cemerlang Persada perlu dilanjutkan	0	0	0	0	2	6	54	216	24	120	342
2	Puas dengan kegiatan CSR di bidang ekonomi PT. Karya Cemerlang Persada	0	0	18	36	33	99	29	116	0	0	251
3	Puas dengan kegiatan CSR di bidang sosial PT. Karya Cemerlang Persada	0	0	19	38	19	57	41	164	1	5	264
4	Puas dengan kegiatan CSR di bidang lingkungan PT. Karya Cemerlang Persada	0	0	17	34	29	87	34	136	0	0	257
5	Puas dengan seluruh kegiatan CSR di bidang PT. Karya Cemerlang Persada	0	0	8	16	28	84	40	160	4	20	280
Nilai Persentase											69,70%	

Berdasarkan seluruh data kuesioner tersebut dapat dijelaskan bahwa persentase tingkat kepuasan masyarakat dengan persentase sebesar 69,70 % termasuk dalam kategori baik artinya masyarakat merasakan puas atas seluruh program CSR yang dilaksanakan oleh PT. KCP mulai dari program di bidang ekonomi dan lingkungan dengan budidaya sengon, budidaya lele, budidaya jamur tiram, pangan olahan dan penghijauan dengan pohon angsa, bidang sosial dengan pembangunan infrastruktur gorong-gorong jalan dan pembuatan sumur bor, serta program bantuan untuk kesehatan masyarakat dan masyarakat berharap program CSR perusahaan ini dapat berlanjut terus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat keberhasilan program CSR yang dilakukan oleh PT. KCP adalah 79 %, termasuk dalam kategori berhasil sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM Tahun 2010 bahwa 75 % program yang diimplementasikan sesuai dengan anggaran yang direncanakan.
- 2) Program CSR berdampak secara ekonomi meningkatkan pendapatan masyarakat, dan terbentuknya UKM dan kelompok tani yang ada di Desa Tanjung Belit, secara sosial berdampak masyarakat yang mendapatkan kenyamanan dalam menggunakan akses jalan menuju perkebunan dan masyarakat mudah memperoleh air bersih dan secara lingkungan program CSR dapat membantu proses reklamasi dan revegetasi perusahaan dengan budidaya sengon dan peningkatan kesehatan masyarakat dengan pengobatan gizi buruk serta adanya penyuluhan dan pengobatan gratis.
- 3) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap keseluruhan program CSR berdasarkan hasil kuesioner dari bidang sosial, ekonomi dan lingkungan adalah baik dengan persentase 69,70 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ziaur Rahman. 2010. Pengaruh Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Terhadap Sifat-Sifat Fisik Tanah Dan Total Cadangan Karbon Di Desa Slamparejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Sarjana thesis. Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo. 2017. Kabupaten Bungo dalam Angka 2017. Bungo.
- Bambang R dan Melia F, 2013, CSR (Corporate Social Responsibility), Rekayasa Sains, Bandung
- Baiquni, M. 2007. Strategi Penghidupan di Masa Krisis. Idial Media, Yogyakarta.
- Carney, D. (1998). Implementing the Sustainable Rural Livelihoods Approach. In Carney (ed.) Sustainable Rural Livelihoods. What Contributions can we make? Department for International Development Nottingham: Russell Press Limited
- Chahal, H. & Sharma, R.D. (2006). "Implications of corporate social responsibility on marketing performance: A conceptual framework". Journal of Services Research, 6(1) April 2006 – September 2006.
- Cresswell, J.C. (1997) Research design, qualitative and quantitative approach. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2010). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- De Haan, Leo J., 2000, Globalization, Localization and Sustainable Livelihood, Sociologia Ruralis, Volume 40, Number 3, July 2000.

- Department for International Development (DFID). 1999. Sustainable Livelihoods Guidance Sheets. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2017, dari <http://www.enonline.net/dfidsustainableliving>
- Ellis, F. (2000), *Rural livelihoods and diversity in Developing Countries*. Oxford: Oxford University Press.
- Elkington, John. 1997. *Cannibals with forks, the triple bottom line of twentieth century business*, dalam Teguh Sri Pembudi. 2005. *CSR. Sebuah Keharusan dalam Investasi Sosial*. Jakarta: Pusat Penyuluhan Sosial (PUSSENSOS) Departemen Sosial RI. La Tofi Enterprise.
- [ESDM] Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, 2012. *Hand Book of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2012*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (PUSDATIN ESDM)
- Esteves, A.M., 2008. Mining and social development: refocusing community investment using multi-criteria decision analysis. *Resour. Policy* 33 (1), 39–47.
- Field, John. 2010. *Modal Sosial*, Bantul Yogyakarta, Kreasi Wacana.
- Noor, H., 2014, *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Hopkins, Michael. 2004, *Corporate Social Responsibility : an issues paper*. Working Paper No. 27 Policy Integration Department World Commission on the Social Dimension of Globalization. Geneva : International Labour Office
- Kartini, Dwi. 2009, *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*, Refika Aditama, Bandung.
- Mardikanto, T., 2014, *Corporate Social Responsibility*, Alfa Beta, Bandung
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Moleong Lexy J. 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narimawati, Umi 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media
- Nasdian, 2006. *Pengembangan Masyarakat (Community Development)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nirmaya, dkk. 2014. Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Sekitar Tambang. *Jurnal*, 7 : 19-29.
- Raharjo, M., 2014, *Memahami Amdal*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- PT. Bungo Bara Utama. 2011. *ANDALPT. KCP. Muara Bungo*
- PT. Karya Cemerlang Persada. 2017. *Laporan RKAB PT. KCP. Muara Bungo*
- Saragih S, Jonatan L, Afan R. 2007. *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood Framework)*. Jakarta: Circle Indonesia-Hivos South Asia
- Setiawan, R dan Nayazik, A, 2006, *Aplikasi Statistika Untuk Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung .
- Somantri, A dan A. Muhidin, 2006, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung .
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri : Memperkuat Corporate Social Responsibility (CSR)*, Bandung : Alfabeta
- Sumardjo. 2008. *Bahan Seminar Pengembangan Kemitraan Strategis Antara Pemda-Perusahaan-Masyarakat dan Perguruan Tinggi Dalam Rangka Implementasi CSR*. Institut Pertanian Bogor. LPPM. Bogor
- Sumarwoto, Otto. 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University.
- Susanta, PJ Rahmat. 2007. *Corporate Social Responsibility: Peran dan Strategi Perusahaan*. *Jurnal ilmiah Sutisning*, Volume 1, Tahun 1, Mei 2007, hal. 21-28.

Jakarta: PIRAC

- Tonny, F. 2006. Pengembangan Masyarakat (Community Development. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ulum, Bahrul., Arifin, Zainul., Fanani, Dahlan. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Citra (survey pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending- Probolinggo). Jurnal Administrasi Bisnis, 8(1): hal, 58-73
- Umar, 2003, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Umi Narimawati. 2007. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media
- Untung, H.B. 2008. Corporate Social Responsibility. Cetakan Pertama. Sinar Grafika. Jakarta.
- Untung, Budi. 2014. CSR Dalam Dunia Bisnis, Andi Yogyakarta.
- Wahyudi, I. dan Azheri, B. Corporate Social Responsibility. 2008. Malang: Setara Press.
- Warsito, Hermawan. 1992. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Widiyanto Agus, M, 2013, Statistika Terapan Konsep dan aplikasi SPSS, Kompas Gramedia, Jakarta.
- Wijaya, Husni F. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Citra Perusahaan, Jurnal Administratif, 2(1): h: 30-45.
- Wirth, A., Kulczykca, J., Hausner, J., Konski, M. 2016. Corporate Social Responsibility: Communication about social and environmental disclosure by large and small copper mining companies. Jurnal.elsevier. 49 : 53-60.
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Gresik: Fascho Publishing.
-, 1945, UUD 1945 pasal 33, Amandemen IV
-, 2002, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. 100 Tahun 2002 tentang Penilaian kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
-, 2004, Undang-Undang No 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
-, 2007, Undang-Undang No 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
-, 2007, Undang-Undang No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
-, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
-, 2009, Undang-Undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.
-, 2011, Undang-Undang No 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin.
-, 2012, Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggung jawab
-, 2012, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
-, 2013, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013 Tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan.
-, 2016, Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara